



1.419 Guru Awasi Pelaksanaan UN

JOGJA -- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyebarkan 1.419 guru pengawas ruang untuk mengawasi pelaksanaan Ujian Nasional (UN) tingkat SMA/SMK pada (18-21/4) mendatang. Mereka tersebar di 73 sekolah penyelenggara UN pada delapan sub rayon, meliputi sebanyak 46 SMA dan 27 SMK.

Kasi Kurikulum Pendidikan Menengah, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Siti Bachriatie menyatakan, perekrutan seluruh pengawas ruang UN tersebut diajukan oleh Dinas Pendidikan melalui masing-masing kelompok kerja (pokja) dengan persetujuan Perguruan Tinggi (PT). Setiap ruang kelas tempat pelaksanaan UN nantinya akan dijaga oleh masing-masing dua orang guru pengawas.

"Perekrutan pengawas ruang ini sepe-

nuhnya kami serahkan pada masing-masing sub rayon. Sebab sub rayonlah yang paling mengetahui masing-masing calon pengawas di lapangan. Sementara untuk penetapan surat keputusannya dilakukan oleh perguruan tinggi dalam hal ini adalah UNY," tuturnya kepada Bernas Jogja, Senin (11/4).

Dijelaskan Siti, sebagaimana penyelenggaraan UN tahun lalu, pengawasan ujian akan dilakukan lewat sistem silang murni. Setiap guru pengawas ruang akan ditugaskan mengawasi ujian di lain sekolah, baik dalam lingkup satu sub rayon maupun antar sub rayon. "Untuk tingkat SMK, penyalangan pengawas kemungkinan bisa dilakukan baik dalam satu sub rayon maupun antar sub rayon. Sementara untuk tingkat SMA kemungkinan hanya akan dilakukan dalam

satu rayon karena pembagian sub rayon di SMA hanya ada tiga," jelasnya.

Menurut Siti, setiap perekrutan pengawas ruang ujian tersebut telah dilakukan sesuai pedoman pelaksanaan UN. Setiap pengawas harus memenuhi syarat-syarat tertentu baik dari sisi latar belakang bidang pengajaran di sekolah hingga menyangkut kepribadian guru/pengawas bersangkutan.

Sementara itu Ketua Sub Rayon II SMK Kota Yogyakarta, Nur Istriatmi yang juga kepala sekolah SMK 1 Yogyakarta mengungkapkan, hingga saat ini pihaknya belum mendapatkan SK Penetapan dari UNY bagi setiap guru pengawas ruang yang diajukan. Meski begitu mereka telah mendapatkan perintah untuk segera melakukan koordinasi pada setiap pengawas yang telah diajukan tersebut.

Sub rayon sebelumnya telah mengajukan sejumlah pengawas lewat sekolah berdasarkan jumlah kebutuhan di sekolah/sub rayon masing-masing untuk menjaga UN. Jumlah pengawas tersebut terdiri atas dua pengawas utama dan dua pengawas cadangan. Pemilihan pengawas itu sendiri dilakukan berdasarkan ketentuan tertentu seperti pangkat/golongan, hingga kinerja guru bersangkutan.

"Kami sebelumnya telah melakukan evaluasi antar kepala sekolah terhadap setiap guru-guru pengawas UN tahun lalu. Setiap guru/pengawas yang tahun lalu menampakkan kinerja bagus kami ajukan kembali menjadi pengawas. Sementara guru-guru/pegawas dengan kinerja kurang baik tentu tidak akan disertakan menjadi pengawas UN pada tahun ini," jelasnya. (iko)

urkan Kep
 . Walikota
 . Wakil Wa
 . Sekretaris
 . Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005